

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada zaman yang cangguh ini, persaingan suatu negara pada sektor ekonomi semakin meningkat. Salah satu indikator keberhasilan suatu perekonomian ditinjau dari pertumbuhan dan pembangunan ekonomi. Koperasi merupakan salah satu unit ekonomi yang didasarkan atas asas kekeluargaan.

Di Indonesia koperasi mempunyai peran yang penting. Hal ini ditegaskan di dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 33 bahwa koperasi merupakan badan usaha berbasis pada kepentingan ekonomi anggotanya, wujud demokrasi ekonomi, dan gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Koperasi berperan positif dalam pelaksanaan pembangunan nasional di Indonesia, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kinerja koperasi dapat dinilai dengan menganalisis rasio, trend, dan common size keuangan koperasi dengan melakukan penilaian tingkat kesehatan koperasi. Dengan mengetahui tingkat kesehatan koperasi, para anggota dapat mengetahui kinerja koperasi tersebut. Oleh karena itu, Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah mengeluarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.06/Per/Dep.6/IV/2016 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi yang dapat dilihat dari 7 aspek yaitu: aspek pemodal, aspek kualitas aktiva produktif, aspek manajemen, aspek efisiensi, aspek likuiditas, aspek kemandirian dan pertumbuhan, serta aspek jati diri koperasi.

Koperasi Serba Usaha (KSU) Tunas Baru yang berlokasi di Jalan Gub. H.Bastari 8 Ulu Kecamatan Seberang Ulu I Palembang 30257 merupakan koperasi serba usaha yang bergerak dalam bidang simpan pinjam, pengelolaan kebersihan dan keamanan pasar. Setiap badan usaha pasti ingin mengetahui perkembangan dan pertumbuhan usahanya, begitupun Koperasi Serba Usaha (KSU) Tunas Baru Palembang, apabila Koperasi Serba Usaha (KSU) Tunas Baru Palembang ingin

terus berkembang maka harus melaksanakan aktivitasnya dengan baik agar tujuan koperasi dapat dicapai sehingga dapat menghasilkan keuntungan yang diharapkan. Laporan keuangan koperasi dapat dijadikan pedoman dalam mengambil kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan kepentingan koperasi dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Perkembangan keuangan Koperasi Serba Usaha (KSU) Tunas Baru Palembang pada tahun 2017-2019 dapat dilihat pada tabel 1.1.

**Tabel 1.1**  
**Perkembangan Data Keuangan Koperasi Serba Usaha Tunas Baru**  
**Tahun 2017-2019**

Uraian	Tahun		
	2017	2018	2019
Total Aset	Rp2.289.687.828	Rp2.316.321.551	Rp2.245.184.710
Kewajiban	Rp1.717.510.778	Rp1.687.510.778	Rp1.742.510.778
Ekuitas	Rp 224.973.511	Rp 281.607.234	Rp 155.470.393
SHU tahun berjalan	Rp 34.503.118	Rp 56.633.723	Rp 27.911.339

*Sumber:*Laporan Keuangan Koperasi Serba Usaha Tunas Baru, tahun 2017, 2018 dan 2019

Berdasarkan tabel 1.1, total aset, kewajiban, ekuitas, dan sisa hasil usaha (SHU) dari tahun ke tahun mengalami pasang-surut yang mana dari tahun 2017 ke tahun 2018 mengalami peningkatan sedangkan dari tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami penurunan. Pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Tunas Baru Palembang, pengurus koperasi belum melakukan analisis tingkat kesehatan koperasi sehingga koperasi ini tidak mengetahui kondisi keuangan koperasinya dalam mengelola keuangan setiap tahunnya, maka koperasi ini perlu melakukan evaluasi terhadap tingkat kesehatan koperasi berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.06/Per/Dep.6/IV/2016. Dengan adanya penilaian terhadap kinerja keuangan, pihak-pihak yang terkait dengan koperasi akan merasa lebih nyaman dan aman apabila berurusan dengan koperasi ini, baik itu terkait pinjaman dan kewajiban.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk menganalisis tingkat kesehatan Koperasi Serba Usaha (KSU) Tunas Baru Palembang dengan melakukan analisis kesehatan koperasi terhadap 7 aspek penilaian kesehatan koperasipada tahun 2017, 2018, dan 2019 sehingga dalam penulisan laporan akhir ini, penulis

memilih judul “**Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Tunas Baru Palembang**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka penulis merumuskan masalah yang dihadapi Koperasi Serba Usaha (KSU) Tunas Baru Palembang yaitu: ”bagaimana tingkat kesehatan koperasi pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Tunas Baru Palembang pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2019?”

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Agar pembahasan lebih terarah dan sesuai dengan masalah yang ada, penulis memfokuskan pembahasan pada analisis tingkat kesehatan koperasi berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.06/Per/Dep.6/IV/2016 tentang 7 aspek penilaian kesehatan koperasi terhadap laporan keuangan Koperasi Serba Usaha (KSU) Tunas Baru Palembang pada tahun 2017, 2018, dan 2019.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan, maka penulis menetapkan tujuan penulisan yaitu: ”untuk mengetahui dan menganalisis tingkat kesehatan koperasi pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Tunas Baru Palembang pada tahun 2017-2019.”

### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Manfaat penulisan laporan akhir ini yaitu:

#### **1. Bagi Perusahaan/Koperasi**

Berdasarkan hasil penulisan laporan ini diharapkan dapat menjadi masukan dan pertimbangan Koperasi Serba Usaha (KSU) Tunas Baru Palembang untuk dapat mengambil keputusan terkait pengelolaan keuangan perusahaan.

## 2. Bagi Penulis

Hasil penulisan laporan ini bermanfaat bagi penulis untuk menambah pengetahuan dan wawasan terutama dalam mata kuliah analisis laporan keuangan.

## 3. Bagi Lembaga

Penulisan laporan ini diharapkan menjadi suatu bahan pustaka, referensi, serta dapat membantu pembaca, khususnya mahasiswa/i yang tertarik mempelajari analisis laporan keuangan tentang perkoperasian.

### **1.5 Metode Pengumpulan Data**

Dalam penulisan laporan akhir ini diperlukan data yang akurat dan sesuai untuk dapat menganalisis permasalahan yang terjadi pada perusahaan.

Menurut Sugiyono (2017:137) teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1. Interview (Wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

#### 2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

#### 3. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang memiliki ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kuesioner.

Jenis data menurut Sugiyono (2017:193) dikelompokkan menjadi dua macam yaitu:

#### 1. Data primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau dikumpulkan oleh perorangan atau organisasi langsung melalui objeknya.

#### 2. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data atau diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi.

Metode yang digunakan penulis dalam menyusun laporan akhir ini yaitu metode interview (wawancara) dan kuesioner. Sumber data yang digunakan yaitu data primer berupa Laporan Laba Rugi dan Neraca periode tahun 2017, 2018, dan 2019, sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, dan uraian tugas Koperasi Serba Usaha (KSU) Tunas Baru Palembang.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari 5 bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, tiap-tiap bab memiliki hubungan yang satu dengan yang lain. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat yaitu :

### **BAB I            PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan pendahuluan yang mencakup uraian tentang Latar Belakang Permasalahan, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penulisan, Ruang Lingkup Pembahasan, Metode Pengumpulan Data serta Sistematika Penulisan.

### **BAB II           TINJAUAN PUSTAKA**

Bab kedua akan dijelaskan tentang landasan teori dan literatur-literatur yang mendukung dari pembahasan yaitu: Pengertian, Prinsip, Tujuan dan Jenis Koperasi, Pengertian, Tujuan, dan Jenis Laporan Keuangan, Pengertian, Tujuan dan Metode Analisis Laporan Keuangan, Analisis Rasio Keuangan, Pengertian dan Tujuan Kesehatan Koperasi Jasa Keuangan dan Peraturan tentang Perkoperasian.

### **BAB III          GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini penulis menguraikan gambaran umum perusahaan, sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, aktivitas perusahaan serta laporan keuangan perusahaan.

**BAB IV PEMBAHASAN**

Dalam bab ini, penulis akan melakukan analisis tingkat kesehatan koperasi terhadap 7 aspek penilaian kesehatan koperasi berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.06/Per/Dep.6/IV/2016.

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini penulis akan memberikan kesimpulan dari pembahasan yang telah diuraikan pada bab IVserta memberikan saran-saran dalam mengatasi masalah yang terjadi di dalam koperasi.

